



Mengenal Varietas Lokal Duku Asli Nitikan Kota Yogyakarta

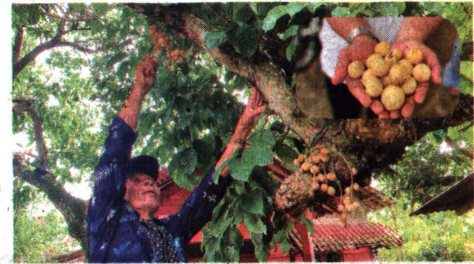
Hanya Ada 17 Pohon Milik 8 Orang

Belum lama ini, buah duku yang dilabeli dengan nama Duku Asli Nitikan, memperoleh predikat varietas lokal dari Kementerian Pertanian Republik Indonesia. Buah yang marak dibudidayakan di Nitikan, Sorosutan, Umbulharjo, Kota Yogyakarta itu, seakan menjadi anomali di tengah masifnya 'penanaman' beton.

KAMPUNG Nitikan yang merupakan tempat tumbuh kembangnya Duku Asli Nitikan berada di sisi selatan Kota Yogyakarta. Meski berhasil mengantongi sertifikat tanda daftar varietas tanaman, keberadaan pohon Duku Asli Nitikan pun bisa dibbilang sangat terbatas. Hanya 17 tanaman yang terdaftar dan dimiliki oleh delapan orang warga, di mana usia pohon juga sangat bervariasi,

asi, antara 20-100 tahun.

Salah satu pemilik pohon Duku Asli Nitikan, Buniyan Mashuri menyampaikan, tanaman yang tumbuh di pekarangan rumahnya tersebut sudah berusia lebih dari 100 tahun. Pria paruh baya itu masih ingat betul kala ayahnya menanam lima pohon duku yang buahnya kini telah diakui secara nasional. "Rimbun-rimbun (pohonnya). Nah, yang depan ini usia



TRIBUN JOGJA/AZKA RAMADHAN

DUKU - Pohon Duku Nitikan yang ditanam di pekarangan rumah Mashuri di Nitikan, Sorosutan, Umbulharjo, Kota Yogyakarta.

● ke halaman 11

Hanya Ada

● Sambungan Hal 1

pohonnya 70 tahun lebih, ya, seusia saya, kalau yang di belakang 100 tahunan," jelas Mashuri, Senin (20/2).

Dahulu banyak sekali tanaman Duku Asli Nitikan yang dibudi daya di pekarangan milik warga. Hanya saja, seiring berjalan waktu, di mana pembangunan yang makin masif, perumahan penduduk yang bertambah padat, membuat eksistensi Duku Asli Nitikan perlahan terkikis. "Dulu banyak pohon duku yang ditanam di Kampung Nitikan ini. Tapi, sekarang kebanyakan sudah terganti sama rumah-rumah warga," cetusnya.

Adapun perbedaan Duku Asli Nitikan dengan duku lain adalah dari segi rasa yang cenderung lebih manis dan berukuran lebih besar. Sedangkan masa panen Duku Asli Nitikan adalah satu kali dalam setahun, di mana pohon-pohon milik Mashuri bisa menghasilkan 1,5 kuintal kala kondisinya benar-benar produktif. "Saat panen raya banyak pedagang yang datang ke sini buat ambil duku. Warga juga bisa ikut menikmati jika panen melimpah," urianya.

Luasan terbatas

Dengan luas wilayah yang terbilang kecil, hanya sekitar 32,5 kilometer persegi saja, potensi lahan pertanian di

Kota Yogyakarta otomatis sangat terbatas. Namun, di tengah keterbatasan itu, sebuah tanaman khas yang dilabeli dengan nama Duku Asli Nitikan, memperoleh sertifikat tanda daftar varietas lokal dari Kementerian Pertanian RI.

Kepala Bidang Pertanian Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogya, Eny Sulistyowati, menandatangani, proses pengajuan varietas lokal tersebut sudah dilaksanakan sejak jauh-jauh hari. Pihaknya pun bersinergi dengan jajaran Dinas Pertanian dan Pangan DIY, serta Badan Riset Inovasi Nasional (BRIN), di mana peran kedua instansi tersebut sangat signifikan.

"Langkah pertama, kami melakukan identifikasi dan determinasi karakteristik, baik di batang, daun, bunga, hingga buah yang dihasilkan dari tanaman tersebut, sehingga bisa diketahui keunggulan-keunggulan di sana," jelasnya, Senin (20/2).

Pihaknya pun melakukan pencocokan hasil deskripsi Duku Asli Nitikan dengan tanaman duku di daerah lain yang sudah terdaftar. Ketika hasil dari deskripsi tersebut tidak ada yang sama persis dengan tanaman duku daerah lain yang sudah terdaftar lebih dahulu, maka tanaman duku di Kota Yogya ini pun dapat diajukan menjadi varietas lokal. "Setelah pendaftaran pihak PPVTP akan menilai dokumen pendaftaran. Setelah lolos,

maka diterbitkan dokumen sertifikat tanda daftar varietas lokal. Proses pengajuan sampai terbit sertifikat itu cukup lama, ya, sekitar satu tahun," ujarnya.

Namun, Eny menyampaikan, Duku Asli Nitikan bukan varietas lokal pertama yang ditetapkan di Kota Yogyakarta, mengingat sebelumnya Pisang Raja Bagus lebih dulu menyanggah status itu. Sebagai informasi, Pisang Raja Bagus ialah tanaman yang dikembangkan di Kebun Plasma Nutfah Pisang yang ada di kompleks Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogyakarta. "Sehingga, tentu kita harus menjaga dan melestarikan sumber daya genetik lokal tersebut, dengan harapan, supaya tidak punah," tandasnya.

Khusus tanaman Duku Asli Nitikan yang tumbuh di lingkungan penduduk, pihaknya pun akan membentuk kelompok tani Duku Asli Nitikan yang bekerja sama dengan Gapoktan di kawasan Umbulharjo. Sehingga, kelompok-kelompok tersebut diharapkan bisa ikut berkontribusi memperbanyak, serta melestarikan tanaman berstatus varietas lokal itu. "Kelompok tani ke depannya bisa juga menjual benih Duku Asli Nitikan yang sekarang sudah berlabel varietas lokal dan kualitasnya jelas terjaga. Jadi, pemasarannya nanti lebih mudah," ujarnya. (Azka Ramadhan)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pertanian dan Pangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005